

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini termasuk ke dalam kategori jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Teknik pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016. Sedangkan untuk penentuan pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dimana penentuan sampel didasarkan beberapa kriteria tertentu. Kriteria penentu sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2016.
- b. Perusahaan yang menerbitkan *Annual Report* atau laporan tahunan selama tiga tahun yaitu 2016-2018.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2016-2018.
- d. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 24 perusahaan yang memenuhi kriteria purposive sampling, dengan kurun waktu penelitian antara tahun 2016-2018. Oleh karena itu, sampel penelitian ini berjumlah 72 sampel.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*).

a. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROE.

1) ROE

Return On Equity merupakan rasio antara laba bersih terhadap total equity. *Return on Equity* sering disebut juga *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri, sehingga ROE ini ada yang menyebut rentabilitas modal sendiri.

Dalam penelitian ini digunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena *Return on Equity* (ROE) telah dipublikasikan secara luas, serta rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor dan manajer untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* (NIAT) terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal sendiri, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan berakibat atas naiknya harga saham.

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Jumlah modal}$$

2) DER

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. (Kasmir (2013:151).

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Harahap (2007), maka formula untuk perbandingan ini adalah:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Modal}$$

3) PER

Menurut Jogiyanto (2003) dalam Fitrah (2016), *Price Earning Rasio* merupakan ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. Keinginan investor melakukan analisis saham melalui rasio-rasio keuangan seperti *Price Earning Rasio* (*PER*), dikarenakan adanya keinginan investor atau calon investor akan hasil (*return*) yang layak dari suatu investasi saham.

Price Earning Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

b. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang tidak dipengaruhi oleh variabel apapun. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Corporate social responsibility* dengan menggunakan 91 item menurut GRI G4.

Kategori Pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI G4 (*Global Reporting Initiative*). GRI terdiri dari 3 yaitu :

- 1) Indikator Ekonomi
- 2) Indikator Lingkungan
- 3) Indikator Sosial

Dalam indikator tersebut terdapat kategori-kategori yang berjumlah 91 item, dan tiap kategori berisi tentang detail yang lebih baik tentang area pengungkapan yang spesifik dan ditandai dengan menggunakan kode 0 atau 1.

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

CSRI_j ; Corporate Social Responsibility Index perusahaan j

n : jumlah item yang harus di ungkapkan

X_{ij}: dummay variable

1 = jika item I diungkapkan

0 = jika item tidak diungkapkan.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan sumber data yang penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari eksternal yang disusun oleh suatu entitas. Data sekunder penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan, Annual report dan laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016. Sumber data diperoleh dari www.idx.co.id dan pojok BEI UMM dan website perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dimana data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2016 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* berdasarkan GRI. Dengan tpengumpulan data melalui download laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness atau kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2011: 19).

b. Analisis Regresi

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Distribusi normal merupakan distribusi yang menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel independen dan data variabel dependen berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Normalitas data terpenuhi apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ dan apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ maka distribusi data tidak normal (Suntoyo, 2007). Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : data berdistribusi normal

H1 :data berdistribusi tidak normal

Data berdistribusi normal apabila nilai $p\text{-value} > \alpha$ (H_0 diterima) dan apabila nilai $p\text{-value} < \alpha$ (H_0 ditolak) maka data berdistribusi tidak normal.

b) Uji Autokorelasi

Menurut (Sunyoto, 2007) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pengujian *Durbin-Watson* dilakukan dengan nilai *Durbin-Watson* yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai *Durbin-Watson* tabel, yaitu *Durbin Upper* (DU) dan *Durbin Lower* (DL). Jika nilai $D < DL$ atau $D > 4-DL$ maka terdapat autokorelasi, jika $DU < D < 4-DU$ maka tidak terdapat autokorelasi, sedangkan jika $DL < D < DU$ atau $4-DU < D < 4-DL$ maka tidak ada kesimpulan.

c) Uji Heterokedastisitas

Dalam persamaan regresi perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homokedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heterokedastisitas. Persamaan regresi yang

baik adalah Homokedastisitas dan tidak terjadi Heterokedastisitas (Suntoyo, 2007). Karena penelitian ini menggunakan analisis multivariat maka uji heterokedastisitas varian dan kovarian menggunakan ketentuan yaitu:

- 1) Jika nilai $Sig. > 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai $Sig. < 0.05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d) Analisis Regresi

Metode Analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah menggunakan regresi multivariat. Uji regresi bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel-variabel dependen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dicerminkan dalam ROE (*Return On Equity*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan PER (*Price Earning Ratio*) sementara variabel independennya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Apabila *p-value* lebih kecil ($<$) atau sama dengan alpha, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa hasil penelitian secara statistik adalah signifikan. Tapi jika nilai *p-value* lebih besar dari alpha, maka peneliti gagal menolak hipotesis nol, yang berarti penelitian secara statistik tidak signifikan. Analisis regresi multivariat ini diolah dengan program SPSS versi 21. Model Regresi yang digunakan untuk menguji

hipotesis yaitu:

$$\text{Model 1: } Y (\text{ROE}) = a + \beta_1 X + \varepsilon$$

$$\text{Model 2: } Y (\text{ROE}) = a + \beta_2 X + \varepsilon$$

$$\text{Model 3: } Y (\text{ROE}) = a + \beta_3 X + \varepsilon$$

Keterangan: Y : Kinerja Keuangan (ROE, DER dan PER)

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi : *Corporate Social Responsibility*

ε : Error

e) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relative rendah karena ada variasi yang besar antara masing-masing pengamatan (Ghozali, 2001)